



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PERAN PENTINGNYA KECERDASAN SPIRITUAL DALAM HUBUGANNYA DENGAN ILMU PENGETAHUAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu sarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Tadris IPA Biologi Fakultas Tarbiyah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon



NUNUNG SABARIYAH
50540745

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
JURUSAN TADRIS IPA BIOLOGI – FAKULTAS TARBIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
2012 M / 1433 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

Nunung Sabariayah: Peran Pentingnya Kecerdasan Spiritual dalam Hubungannya Dengan Ilmu Pengetahuan.

Tuhan menciptakan alam, manusia, dan Al-Qur'an di dunia untuk dijadikan obyek ilmu(media pembelajaran), yang mana manusia adalah subjeknya. Sebagai subjek (kholifah), untuk memahami tanda-tanda yang diperoleh melalui obyek ilmu tersebut, manusia membutuhkan pengetahuan yang akan mengantarkannya pada kehidupannya yang hakiki.

Melalui misi suci tersebut manusia memiliki tanggung jawab untuk mengelola/mengatur bumi dan seisinya sebagai rahmatan alamin. Untuk mencapai itu semua manusia, maka diperlukan suatusistem atau aturan baku yang dapat digunakan sebagai acuan produktivitasnya, di sinilah Tuhan menurunkan agama Islam (QS. Al-Maidah [4]: 3) sebagai aturan yang mengikat (membatasi seseorang untuk berbuat sewenang-wenang/berlebih-lebihan), sehingga dapat menjaga kestabilan atas kekhalfahan manusia di bumi sesuai dengan fungsinya, yang dengan itu pula Tuhan menganugerahinyaberupa potensi khusus yang hanya ada pada manusia, yaitu akal (otak) dan hati (ruh/jiwa/spiritualitas).

Bagi manusia-manusia modern potensi-potensi tersebut dimanifestasikan sebagai potensi-potensi kecerdasan yang terangkum dalam tiga "Q", yaitu Kecerdasan Intelektual (Intellegenn Quotient) dalam ilmu Neurilogi kecerdasan intelektual berada dalam otak bagian *neukortek*/otak depan sering dikena sebagai otak rasional/otak berpikir/otak kiri. Kecerdasan Emosi (Emotional Quotient), dikenal dalam sistem (*limbik*) kerja otak kanan (berpikir acak, seni, dan sebagainya) dan Kecerdasan Spiritual (Spiritual Quotient), ada yang berasumsi bahwa ia merupakan otak tengah (Otak yang menghubungkan antara otak kiri dan otak kanan) yang menurut V. Ramachandra berpusat pada temporal lobe (otak temporal).

Kehidupan di era modern ini dengan berbagai fasilitas yang diperoleh manusia melalui kemajuan ilmu pengetahuan dan tekhnologi telah menggeser paradigma/telah terjadi pendistorsian antara agama (spiritualitas) dan ilmu pengetahuan yang berakibat pada kehidupan manusia yang "pincang", yang oleh Danah Zohar dan Ian Marsshall hal tersebut dikatakan sebagai krisis spiritual.

Dari fenomena tersebut, penulis terinspirasi untuk membuat skripsi ini dengan judul Peran Pentingnya Kecerdasan Spiritual dalam hubungannyallmu Pengetahuan. Dengan harapan, pemahaman dari penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh manusia dari usahanya dapat diimplementasikan untuk tujuan kemaslahatan umat, bukan berdasarkan pada kekuasaan ataupun pemusnahan/kerusakan.



KATA PENGANTAR

Bismillshirohmanirrohim.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa selalu melimpahkan karunianya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan sholawat serta salam semoga terlimpah selalu kepada suri tauladan sejati kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan generasi penerus yang selalu teguh dalam kebenaran dengan mengikuti risalahnya hingga akhir zaman. Amiin

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak menerima bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum, MA Ketua Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr.Saefudin Zuhri, M.Ag Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Ibu Kartimi, M.Pd Ketua Jurusan Prodi Biologi IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Endang AR, M.Pd selaku Pembimbing I.
5. Bapak Djohar Maknun, M.Si. selaku Pembimbing II.
6. Semua Dosen dan Staf, khususnya Prodi Biologi yang telah memberi bimbingan dan bantuannya baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dengan penuh kesabaran hingga selesainya skripsi ini. Keikhlasan dan pengorbanannya semoga Alloh menjadi sebaik- baik pembalas kebaikan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

7. Semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang dilatar belakangi oleh keterbatasan ilmu pengetahuan serta kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Kekurangan serta kekeliruan yang terdapat dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis. Akhir kata penulis memohon kepada Allah agar memberi hidayah (pencerahan) dan kebaikan bagi siapa saja yang berkenan membaca skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi almamater dan civitas akademik.

Cirebon, Juli 2012

Nunung Sabariyah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kerangka Pemikiran	5
E. Langkah-langkah Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II KECERDASAN SPIRITUAL	10
A Pengertian Kecerdasan.....	10
B Kecerdasan Spiritual	24
BAB III ILMU PENGETAHUAN.....	38
A. Ilmu Pengetahuan	38
B. Cabang-cabang Ilmu.....	50



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

BAB IV	KECERDASAN SPIRITUAL DALAM HUBUNGANNYA	
	DENGAN ILMU PENGETAHUAN.....	52
	A. Kecerdasan Spiritual dalam Konteks Agama Islam.....	52
	B. Kinerja Otak dalam Mengelola dan Menyimpan Informasi.....	57
	C. Islam, Sains dan Masyarakat.....	74
BAB V	KESIMPULANDAN SARAN	98
	A. KESIMPULAN.....	98
	B. SARAN	99
	DAFTAR PUSTAKA	100
	DAFTAR LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Cara kerja tiga kecerdasan (IQ, EQ dan SQ)	47



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan	16
Gambar 2	Lingkungan yang kayamembuat sel-sel tikus berkembang dengan baik.	18
Gambar 3	Harmonisasi IQ, EQ, SQ dalam Agama Islam	26
Gambar 4	Otak Temporal	27
Gambar 5	Shalat, Ibadah yang memadukan fungsi akal dan hati	36
Gambar 6	Tiga potensi dahsyat anugerah Tuhan untuk manusia	42
Gambar 7	Potensi, tugas dan tujuan manusia	49
Gambar 8	Cabang-cabang Ilmu	50
Gambar 9	Hubungan antara aspek ajaran Islam	57
Gambar 10	Bagian dan fungsi-fungsi otak	55
Gambar 11	Empat jenis gelombang otak	59
Gambar 12	Konektisitas antara dendrit	60
Gambar 13	Satu Kepada Tiga Kecerdasan	61
Gambar 14	Empat lobus otak	63
Gambar 15	Bagian-bagian sel saraf (Neuron)	64
Gambar 16	Pertubuhan sel saraf dari tahun ketahun	71
Gambar 17	Mekanisme elektrokimiawi pada sel	72
Gambar 18	Proses Pemahaman (manusia yang tercerahkan)	82



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	yang melahirkan akhlak-akhlak mulia	
Gambar 19	Tiga pondasi membangun SDM yang Produktif dalam perspektif Agama Islam	89
Gambar 20	Aspek-aspek dalam kecakapan hidup	90



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A

- A. Gambar sampul beberapa buku yang menjadi rujukan penulis.
- B. Beberapa catatan hasil diskusi
- C. Sampul hand book yang merupakan data sekunder untuk rujukan penulis

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

۞ وَتُؤْمِنُونَ بِالْمَعْرُوفَاتِ آمُرُونَ لِلنَّاسِ أُخْرَجَتْ أُمَّةٌ خَيْرٌ كُنْتُمْ
 بِالله..... ﴿١١٠﴾

“Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia,
 menyuruh kepada yang ma’ruf, dan mencegah dari yang mungkar dan
 beriman kepada Allah,.....” (Qs. Al-Imron, 3: 110)

Dalam dunia akademis, *Intelligence Quotient* (IQ) menjadi modal utama dunia perkerjasama (*engenering*) dan teknologi. Namun, untuk menghadapi tantangan kehidupan manusia yang begitu kompleks, tidaklah cukup hanya mengandalkan IQ (*Intelligence Quotient*) yang tinggi.

Sebagai makhluk yang sempurna dan terbaik dibandingkan dengan makhluk ciptaan-Nya yanglain, IQ (*Intelligence Quotient*) yang merupakan kecerdasan rasio/nalar yang dimiliki manusia diibaratkan sebagai kecerdasan untuk mengenal dan merespon alam (*Kholifatul fil ardh*). Oleh karena itu, manusia membutuhkan kecerdasan lain yang merupakan pengetahuan untuk mengenal dan memahami “diri sendiri”, sesamanya yang kita kenal sebagai kecerdasan emosi (EQ) dan kecerdasan untuk mengetahui dan mengenal Sang Pencipta/mengimani yang gaib, yaitu SQ (*Spiritual Quotient*).

Hal tersebut berkesesuaian dengan fitrah (QS. Ar-Rum [30]: 30) manusia itu sendiri. Dengan demikian mengoptimalkan potensi Rasio/IQ, rasa/EQ dan iman/SQ selalu sejalan dengan naluri keTuhanan yang tertanam

dalam sanubarinya (QS. Al- Ar'af:172). Dan semua itu digunakan dalam rangka pengabdian kepada-Nya (QS. Adz Dzaariyat[51]: 56), untuk memimpin dunia (QS. Al-Baqarah [2]: 30), memakmurkan bumi (QS. Al-Anbiyaa [21]: 107) dan menjadi manusia yang pandai bersyukur (An-Nahl:78).

Akal akan mengantarkan manusia pada suatu pemahaman, dan hati bertugas untuk meyakinkan/mengakui apa yang didapatkan oleh akal. Melalui akal dan hati, kehidupan manusia akan lebih terarah (seimbang dunia dan akhirat). Seperti yang dikatakan Harun Nasution dalam Agus Efensi (2005; 8), mengatakan bahwa “penajaman daya pikir atau akal saja belum menjadi jaminan bagi budi pekerti luhur. Karena manusia yang akalnya cerdas saja bisa saja menggunakan akal dan ilmu yang dihasilkannya untuk kejahatan. Oleh karena itu, memusatkan kecerdasan/perhatiannya pada penajaman daya rasa yang berpusat pada qalbu/hati juga penting”

﴿عَمَلًا أَحْسَنُ أَيُّهُمْ لِنَبَلِهِمْ هَٰذَا زِينَةُ الْأَرْضِ عَلَىٰ مَا جَعَلْنَا إِنَّا﴾

“Sesungguhnya Kami telah menjadikan apa yang di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya”.(QS.Al-kahfi[18]: 7)

Berdasarkan latar belakang tersebut, makadirasaperlu untuk penulis teliti lebih lanjut. Oleh karenanyapenulis memberi judul skripsi ini tentang peran pentingnya kecerdasan spiritual dalam hubungannya dengan ilmu pengetahuan.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

- a. Wilayah kajian dalam skripsi ini adalah Aspek Nilai dalam Pembelajaran IPA.
- b. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui studi pustaka (library researce).
- c. Jenis masalah dalam penelitian ini yaitu tentang peran pentingnya kecerdasan spiritual dalam hubungannya dengan ilmu pengetahuan.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya pembahasan yang melebar, penulis membatasi masalah yang akan dikaji adalah peran pentingnya kecerdasan spiritual dalam konteks agama islam (keislaman) dan pengaruhnya pada perkembangan Ilmu Pengetahuan.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka ada beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

- a. Apakah peran pentingnya kecerdasan spiritual dalam kehidupan?
- b. Bagaimanakah kecerdasan spiritual dapat mengoptimalkan kolaborasi antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional?
- c. Bagaimana peran kecerdasan spiritual dalam menumbuhkan/mempengaruhi perkembangan Ilmu Pengetahuan dalam islamisasi sains?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

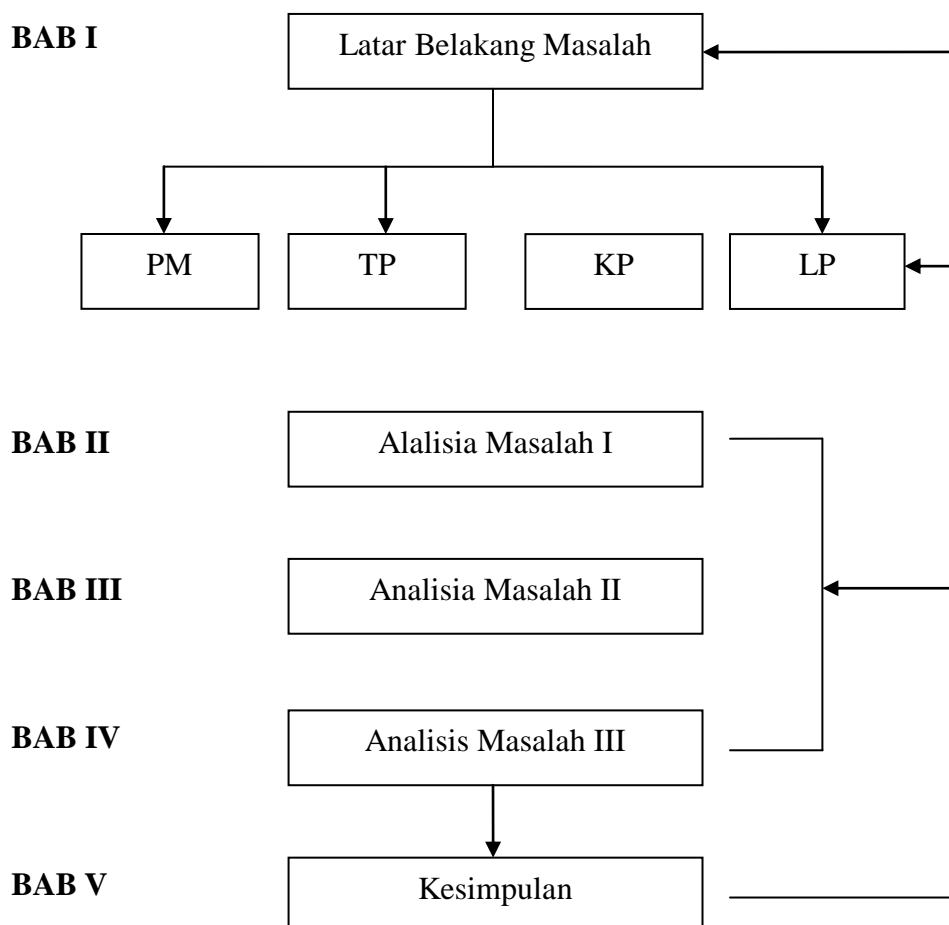
Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini antara lain:

- a. Untuk mendeskripsikan pengertian kecerdasan spiritual dan peranannya bagi kehidupan manusia.
- b. Memberikan pencerahan tentang “keajaiban” otak, hati (dalam sudut pandang neuro-biologi) dan manfaatnya dalam menunjang eksistensi kekhalfahan manusia di bumi.
- c. Mendeskripsikan hubungan yang harmonis antara kecerdasan spiritual (SQ) dengan ilmu pengetahuan.

Adapun manfaatnya antara lain:

- a. Untuk umum: Mendeskripsikan pentingnya kecerdasan spiritual, sebagai upaya untuk mengoptimalkan potensi-potensi kecerdasan lain yang ada pada manusia khususnya bagi umat Islam.
- b. Untuk lembaga: Mengkaji tentang kecerdasan spiritual sebagai upaya alternatif untuk melejitkan potensi ilahiah dan menanamkan pendidikan karakter/akhlak yang dapat diaplikasikan baik bagi subjek ataupun obyek dalam dunia pendidikan.
- c. Untuk penulis: Semoga karya ini memberikan pencerahan bagi penulis terutama untuk mengurangi sedikit dahaga penulis dalam upaya aktualisasi potensi diri, sehingga karya penulis bisa dikembangkan lebih lanjut.

D. Kerangka Pemikiran



رُونَ الَّذِينَ ۝ الْأَلْبَابِ لِأُولَى لَا يَنْتَوَى النَّهَارِ اللَّيْلِ وَآخْتَلَفُوا الْأَرْضِ السَّمَوَاتِ خَلْقِي إِنَّ
 خَلَقْتَ مَا رَبَّنَا وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ خَلْقِي وَيَتَفَكَّرُونَ جُنُوبَهُمْ وَعَلَى وَقُعُودًا قَيْنَمَا اللَّهُ يَذَّكَ
 النَّارِ عَذَابٍ فَعِنَّا سُبْحَانَكَ بَطْلًا هَذَا

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal(IQ), (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (SQ) (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka(EQ).(QS. Ali-Imron [3]: 190-191)

Pada umumnya kita mengira bahwa kecerdasan intelektuallah yang akan menentukan tingkat kesuksesan seseorang, namun seiring berjalannya waktu, hal tersebut tidaklah benar sepenuhnya. Ditemukannya berbagai temuan-temuan baru tentang jenis-jenis kecerdasan yang dimiliki oleh manusia telah menggeser paradigma masyarakat kita tentang kecerdasan spiritual (SQ). Bila diamati secara seksama, kita akan mengenal lebih baik akan 'ajaibnya' struktur dari penyusun tubuh manusia yang dikendalikan oleh otak, dimana beratnya tidak lebih dari 1,5 kg atau sekitar 2% dari berat tubuh orang dewasa, yang masih banyak menyimpan "misteri" dan masih membutuhkan kajian yang mendalam untuk mengetahuinya lebih baik. (Adi W. Gunawan, 2010 : 55)

Hal itu menjadi bukti bagi kita bahwa kapasitas otak manusia sangat mengagumkan, lebih canggih bila dibandingkan dengan komputer super canggih. Dari segi menyimpan memori pun demikian, ia memungkinkan untuk mempunyai jaringan yang luas. Para ilmuwan mengemukakan bahwa otak adalah "daerah jelajah manusia terakhir" (Jalaluddin Rakhmat dalam Agus Efendi, 2005: 13) yang menyimpan banyak misteri alam di dalamnya.

Memasuki abad ke-21, IQ (Intelligence Quotient) menjadi satu-satunya tolak ukur kecerdasan yang juga sering dijadikan parameter keberhasilan/kesuksesan hidup seseorang. Akan tetapi, seiring berjalannya waktu, hal tersebut digantikan dengan ditemukannya kecerdasan emosional atau EQ (Emotional Quotient) dan kecerdasan spiritual atau SQ (Spiritual Quotient). Dengan demikian kiat mengetahui bahwa kecerdasan manusia mempunyai makna lebih luas dari anggapan yang dianut oleh masyarakat kita



pada umumnya. Karena kecerdasan manusia bukanlah merupakan suatu hal yang bersifat dimensi tunggal semata, yang hanya bisa diukur dari satu dimensi saja (dimensi IQ). Demikian juga dengan kesuksesan dan kebahagiaan manusia, yang lebih terkait dengan beberapa jenis kecerdasan selain IQ.

Dari pernyataan di atas, kita bisa mengetahui adanya keterpaaduan yang memberi keseimbangan antara ISQ terhadap penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang pada akhirnya akan semakin mencitrakan fitrah manusia (sebagai rahmatan lil alamin) sesuai dengan firman-Nya dalam Surah Al-Ambiyaa[21]: 207.

E. Langkah-langkah Penelitian

Dalam hal ini penulis menggunakan metode penelitian dan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan analisis data berupa kata-kata, gambar, dan simbol.

2. Menentukan Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif, dengan cara mengumpulkan data baik dari data primer dan data sekunder yang berupa dokumentasi, foto dan sumber-sumber tertulis lainnya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan penelitian kepustakaan dengan mempelajari buku-buku (dokumen-



dokumen) melalui penelaahan naskah guna memperoleh data yang relevan dan sistematis.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini adalah:

a. Bagian awal.

Pada bagian awal skripsi ini terdiri dari: cover, halaman judul, ikhtisar/abstrak, halaman persetujuan pembimbing, nota dinas, pernyataan otentitas, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar diagram, daftar gambar, daftar tabel, daftar lampiran.

b. BAB I Pendahuluan.

Bab Pendahuluan berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, langkah-langkah penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

c. BAB II Kecerdasan Spiritual.

Bab II berisi tentang pengertian kecerdasan spiritual, titik koordinat kecerdasan spiritual dalam system saraf (otak), jenis-jenis dan asumsi dari pengertian kecerdasan, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecerdasan, ciri-ciri kecerdasan spiritual, tiga "Q" dalam otak manusia, empat kecerdasan yang mempengaruhi kesuksesan hidup seseorang, faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan daya fungsi otak.



d. BAB III Ilmu Pengetahuan

Bab III berisi tentang pengertian Ilmu Pengetahuan, sumber-sumber ilmu pengetahuan, karakteristik Ilmu Pengetahuan dalam perspektif Islam, dan factor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Ilmu Pengetahuan.

e. BAB IV Peran Pentingnya Kecerdasan Spiritual dalam hubungannya dengan Ilmu Pengetahuan

Bab IV isinya meliputi adanya hubungan dari peran pentingnya kecerdasan spiritual dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan.

f. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab V berisi kesimpulan dan saran. Dalam bab ini peneliti menjelaskan kesimpulan dari hasil yang telah diperoleh dari penelitian kepustakaan ini, serta saran bagi pihak-pihak yang terkait guna pengembangan penelitian selanjutnya. Pada kesimpulan, penulis menguraikan sintesis dan penafsiran dari hasil penelitian dan pembahasan, sedangkan saran berupaberisi tentang kekurangan-kekurangan yang diperoleh dari penelitian yang masih membutuhkan kritik yang membangun.

g. Bagian terakhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



DAFTAR PUSTAKA

- Anis, M. Matta. 2006. *Membentuk Karakter Cara Islam*. Jakarta: Al- 'Itishom.
- Arroisi, Abdurrohman. 1986. *Keberadaan Manusia di Muka Bumi*. Bandung: Rosda.
- Aziz al Zindani, bin Abdul Majib, dkk. 1997. *Mukjizat Al-Qur'an dan As-Sunnahtentang IPTEK*. Jakarta: GemaInsaniPers
- Al- Maskawaih, Abu Ali Ahmad. 1985. *Tahdzib al Akhlak*. dari Al Kutub Al-Ilmiyah. Beirut, Libanon
- Al-Ghazali, Imam. 2004. *MenggapaiIlmuLaduni*. MitraPustaka: Yogyakarta
- Afra, Afifah. 2007. *And The Star is Me*. Surakarta: Afra Publishing
- Anshari, EndangSaifuddin. 1987. *Ilmu, Filsafatdan Agama*. BinaIlmu: Surabaya (Cet. 7)
- an- Nabulsi, M. Ratib. 2010. *7 PilarKehidupan*. GemaInsani: Jakarta
- Al Kumayi, Sulaiman. 2004. *Kearifan Spiritual dariHamkakeAa Gym*. PustakaNuun: Semarang
- Bucaille, Mourice. 2008. *Dari manaManusiaBerasal*. Mizania: Bandung
- Buzan, Tony. 2004. *The Power of Kreative Intellegence*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Bahaudin, Taufik. 2007. *Leadership Mastery (Kepemimpinan Abad Otak)*. Elex Media Komputindo: Jakarta
- Danim, Sudarwan. 2002. *MenjadiPenelitiKualitatif*. PustakaSetia: Bandung
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke- 2*. Jakarta: Balai Pustaka
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta
- Ginjar,Ary. Agustian.2006. *ESQ (Emosional Spiritual Quotient)*.Jakarta: PT. Arga
- Ginjar, Ary.Agustian. 2005. *ESQ Power*. Jakarta: PT. Arga.
- Gunawan, Adi W. 2003. *Jenius Learning Strategy*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka

- Utama
-----, 2007. *The Secret of Mindset*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Haruyama, Shigeo. 2011. *The Miracle of Endorphine: Sehat mudah dan praktis dengan hormon kebahagiaan*. Bandung: PT Mizan pustaka
- Ibrahim, Arsil. 2007. *My Dad, My Pious Dad*. Cikarang: Duha Khasanah
- Khavari, Kholil A. *The Art of Heppiness*. Serambi Ilmu Semesta: Jakarta
- Murtadha, Ashoff. 2002. *Menjadi Edu- Entrepreneur: Menerobos Cakrawala Baru Pendidikan*. Bandung: Al-Shafa Institut
- Mursi, Abdul Hamid. 1998. *Sumbe Daya Manusia yang Produktif: Pendekatan Al-Qur'an dan Sains*. Jakarta: PT. Gema Insani Pres.
- Murakami, Kazuo. 2007. *The Divine Messege of The DNA (Tuhandalam GenKita)*. MizanPustaka: Bandung
- Mursi, Abdul Hamid. 1997. *SDM yang Produktif*. GemaInsaniPers: Jakarta
- Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning*. Bandung: Kaifa.
- Moleong, J. Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosda Karya: Bandung
- Nggermanto, Agus. 2001. *Quantu Quotuent: Kecerdasan Kuantum*. Bandung: Penerbit Nuansa
- Nasution, Harun. 1980. *Akal dan Wahyu dalam Al-Qur'an*. Jakarta: UI Press
- Nurachadijat, Kun. 2005. *Menebak Selera Tuhan: Metode Pengambilan Keputusan yang Tepat*. Bogor: KH. Kharisma Buka Aksara.
- Nurachadijat, Kun. 2005. *Menebak Selera Tuhan*. Kharisma Buka Aksara: Bogor
- Purwanto, Agus. 2008. *Ayat-ayat Semesta*. Mizan: Bandung
- Qomar, Mujamil. 2005. *Epistemologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga
- Riyadi, Ahimsa. 2008. *Qur'anik Quotient*. Depok: Pustaka Iman
- Rahman, Afzalur. 2009. *Muhammad Sebagai Pecinta Ilmu*. Pelangi Mizan, Bandung
- Rusd, Abidin Ibn. 1998. *Pemikiran al-Ghazali Tentang Pendidikan*. Pustaka Pelajar: Bandung

- Rahmat, Jalaluddin. 2005. Belajar Cerdas: Belajar Berbasis Otak. Bandung: MLC Sukidi, 2002. *Rahasia Sukses Hidup Bahagia*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Suyanto, M. 2006. 15 Rahasia Mengubah Kegagalan Menjadi Kesuksesan. Yogyakarta: Andi Offset
- Soyomukti, Nurani. 2008. Materi Pendidikan Marxis Sosialis (antarateori dan praktek). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Suryabrata, Sumadi. 2011. Metode Penelitian (Pedoman Penulisan Disertasi). Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Suryana, A. Toto. 2008. Islam (polapikir, perilakudanakal). Bandung: Mughni Sejahtera
- Samani, Muchlas. 2007. Menggagas Pendidikan Bermakna. Penerbit SIC: Surabaya
- Soedijarto. 1993. Menuju Pendidikan yang Relevan dan Bermutu. Balai Pustaka: Jakarta
- Shihab, Muhammad Quraish. 1998. Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat
- Tasmara, Toto. 2001. *Kecerdasan Ruhaniah*. Jakarta: Gema Insani.
- Tobroni, M; Munir, Aliyah A. 2010. Merkayasa Anak Cerdas Sejak Dalam Kandungan
- Usman, Husaini; Setiady Akbar, Purnomo. 1996. Metodologi Penelitian Sosial. Bumi Aksara: Jakarta
- Yunsirno. 2010. Keajaiban Belajar. Pontianak: Pustaka Jenius Publishing
- Zain, Sentanu, Erbe. 2007. Quantum Ikhlas. Elax Media Komputindo: Jakarta
- Abdullah M. 1988. *Indeks Ayst-ayat Al-qur'an*. Solo: Ramadhani.
- Zohar, Danah; Marshall, Ian. 2001. SQ (Spiritual Quotient). Bandung: Mizan
- Zed, Mestika. 2008. Metode Penelitian Kepustakaan. Yayasan Obor Indonesia: Jakarta